

Sistem Informasi Penerimaan Pajak dan Retribusi Berbasis *Client-Server* Pada Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Lampung

Rima Maulini
Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Lampung
Maulini_rk@yahoo.com

ABSTRACT

The process of tax revenue, and the Department of Revenue Lampung province is managed by two sub-sections namely kasi kasi taxes and levies. In managing data and tax revenue, there are problems that the admission process is only recorded in the receipt book so that the administrative difficulties in merekap report every day / month which allow for human error (human error) in the process perekapannya. To improve performance in data processing taxes and levies are necessary computer tools with software designed specifically for the sake of it. With this system the problems related to data processing tax revenues and levies can be resolved. These programs facilitate the search and the lawyer's input data related to the data receipts taxes and levies, as well as facilitate in making the report, so that the information provided relating to such data can be better. With the creation of data processing applications taxes and levies on the Department of Revenue issues related to taxes and levies can be solved by good and does not affect the reporting.

Keywords: Taxes and Levies

ABSTRAK

Proses penerimaan retribusi dan pajak pada Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Lampung dikelola oleh dua sub bagian yaitu kasi pajak dan kasi retribusi. Dalam mengelola data penerimaan retribusi dan pajak terdapat permasalahan yaitu proses penerimaan hanya dicatat dalam buku penerimaan sehingga bagian administrasi kesulitan dalam merekap laporan setiap hari/bulannya yang memungkinkan terjadinya kesalahan manusia (human error) dalam proses perekapannya. Untuk meningkatkan kinerja dalam proses pengolahan data penerimaan pajak dan retribusi daerah tersebut diperlukan alat bantu komputer dengan perangkat lunak yang dirancang secara khusus untuk kepentingan hal tersebut. Dengan sistem ini permasalahan yang berkaitan dengan pengolahan data penerimaan pajak dan retribusi daerah dapat teratasi. Program ini mempermudah dalam pencarian dan peng-input-an data yang berkaitan dengan data penerimaan pajak dan retribusi daerah serta mempermudah dalam pembuatan laporannya, sehingga informasi yang diberikan yang berhubungan dengan data tersebut dapat lebih baik. Dengan terciptanya aplikasi pengolahan data penerimaan pajak dan retribusi daerah pada Dinas Pendapatan Daerah masalah yang berhubungan dengan penerimaan pajak dan retribusi daerah sudah dapat diatasi dengan baik dan tidak mempengaruhi pada pelaporannya.

Kata Kunci : Pajak dan Retribusi Daerah

PENDAHULUAN

Setiap tahun, bagian anggaran pada Dinas Pendapatan Daerah menargetkan penerimaan pajak dan retribusi dari masing-masing sumber untuk membiayai belanja pemerintah daerah dan sekaligus sebagai sumber pendapatan asli daerah. Sementara itu, dalam mengelola penerimaan pajak dan retribusi dilakukan oleh dua sub bagian yaitu kasi pajak dan kasi retribusi secara terpisah karena masing-masing sumber penerimaan mempunyai laporan dengan peruntukan yang berbeda, namun dalam penyajian laporan setiap periodenya disajikan menjadi satu sehingga perlunya kerjasama antar kasi pajak dan kasi retribusi tersebut. Permasalahan yang timbul dari proses penerimaan pajak dan retribusi tersebut diantaranya : proses penerimaan hanya dicatat dalam buku penerimaan sehingga bagian administrasi kesulitan dalam merekap laporan setiap hari/bulannya yang memungkinkan terjadinya kesalahan manusia (*human error*) dalam proses perekapannya. Selain itu, sulitnya proses pencarian data bilamana terdapat kesalahan untuk perubahan atas penerimaan pajak dan retribusi yang dilakukan. Dari latar belakang ini perlu diusulkan sebuah sistem yang dapat mengelola penerimaan pajak dan retribusi

agar sistem penerimaan pajak dan retribusi dapat dikelola dengan lebih baik. Selain masalah tersebut, belum terintegrasinya kasi pajak dan kasi retribusi menyulitkan kedua bagian tersebut dalam merekap hasil penerimaan di dinas.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2004).

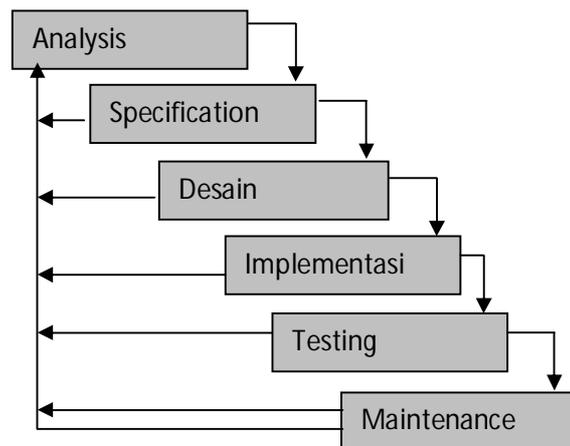
b. Metode Pengembangan Sistem

Metode adalah suatu cara, teknik yang sistematis untuk mengerjakan sesuatu. Pengembangan sistem berarti menyusun sistem baru untuk mengganti sistem lama secara keseluruhan atau memperbaiki bagian-bagian tertentu dalam sistem lama. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini yaitu dengan siklus klasik/air terjun dengan tahapan-tahapan yang terdiri dari Survei Sistem, Analisis Sistem, Desain Sistem, Pembuatan

Sistem, Implementasi Sistem dan Pemeliharaan Sistem. Dalam metode air terjun setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk

menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

Model air terjun (*waterfall*) dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Model Air Terjun/*waterfall*
(Sumber : HM. Jogiyanto. 2005)

c. Document Flowchart (bagan alir dokumen)

Bagan alir dokumen merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan – tembusan (Jogiyanto, 2005).

d. Bagan Alir Program

Bagan alir program merupakan bagan yang menjelaskan secara

rinci langkah – langkah dari proses program (Jogiyanto, 2005).

e. Data Flow Diagram (DFD)

Menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan (Jogiyanto, 2005).

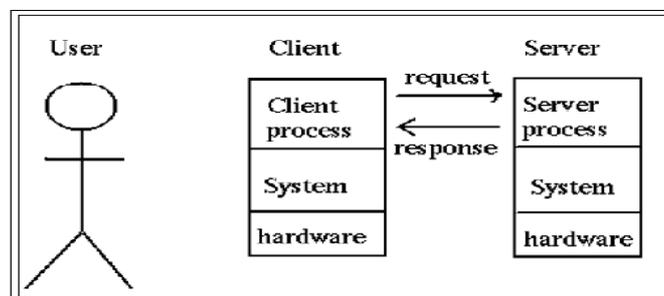
f. Basis Data

Menurut Andri Kristanto (2003:73) dalam buku Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya, Basis Data adalah kumpulan file satu dengan file yang lainnya yang membentuk suatu informasi sistem secara keseluruhan.

g. Client Server

Menurut Gallagher & Ramanathan (1996), *Client-Server* adalah client mengirim permintaan ke server, server menterjemahkan pesan,

kemudian berusaha memenuhi permintaan. Sementara itu, menurut Blaha & Premeriani (1998), *Client-Server* adalah suatu arsitektur dimana sumber daya server menyediakan komputasi untuk banyak komponen client. Client dan server dapat berjalan pada mesin yang sama atau berbeda, ditulis dalam berbagai bahasa dan menggunakan sistem operasi yang berbeda.



Gambar 2.2 Client Server System

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan didasarkan atas konsep pengembangan sistem sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya yaitu meliputi :

a. Pengumpulan Data

Dilakukan dengan langkah-langkah wawancara, observasi langsung dan studi kepustakaan terhadap objek terkait.

b. Perencanaan

Sistem yang direncanakan yaitu mengusulkan sebuah sistem penerimaan retribusi dan pajak dengan basis arsitektur client-server yang menyesuaikan dengan kondisi Dispenda dan berdasarkan kebutuhan pengolahan data dan laporan. Sistem yang direncanakan meliputi : sistem arsitektur, client server, dan sistem informasi penerimaan retribusi dan pajak.

c. Analisis sistem

Setelah perencanaan, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis sistem yaitu sistem yang berjalan, analisis kelemahan sistem, dan usulan sistem. Dari hasil analisis sistem yang berjalan dapat ditemukan kelemahan sistem yaitu:

- Penyajian laporan antara kasi pajak dan kasi retribusi dalam menyajikan laporan penerimaan mengalami kesulitan ketika data yang digunakan sehingga laporan digabungkan dalam satu laporan dimana data yang ada

pada bagian pajak berelasi dengan data dibagian retribusi.

- Terjadinya kesalahan dalam menghitung pendapatan daerah per periodenya karena harus menyatukan beberapa data dari kedua sub sistem tersebut. Selain dari sisi pengolahan data hal ini juga menyebabkan ketidak efektifan dalam waktu pengerjaan pembuatan laporan.

d. Desain sistem

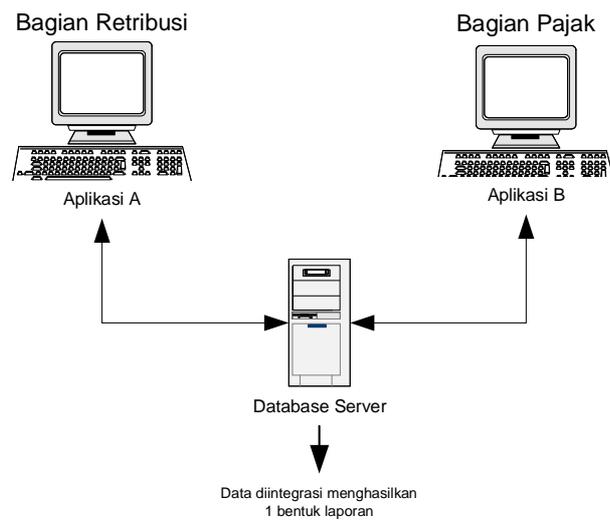
Sistem yang diusulkan terdiri dari usulan sistem *client-server* dan sistem pengelolaan data penerimaan retribusi dan pajak.

1. Arsitektur *Client Server*

Sistem *client-server* yang diusulkan diadopsi dari sistem *client-server* arsitektur 2-Tier dengan alasan menyelesaikan kondisi proses yang ada di Dinas Pendapatan Daerah yang menggunakan dua jenis Form Laporan maupun set-set pengolahan data yang berbeda sehingga arsitektur client-server 2-Tier dirasa sebagai pendekatan yang cocok

digunakan dalam pembuatan sistem penerimaan retribusi dan pajak yang berbasis *client-server*.

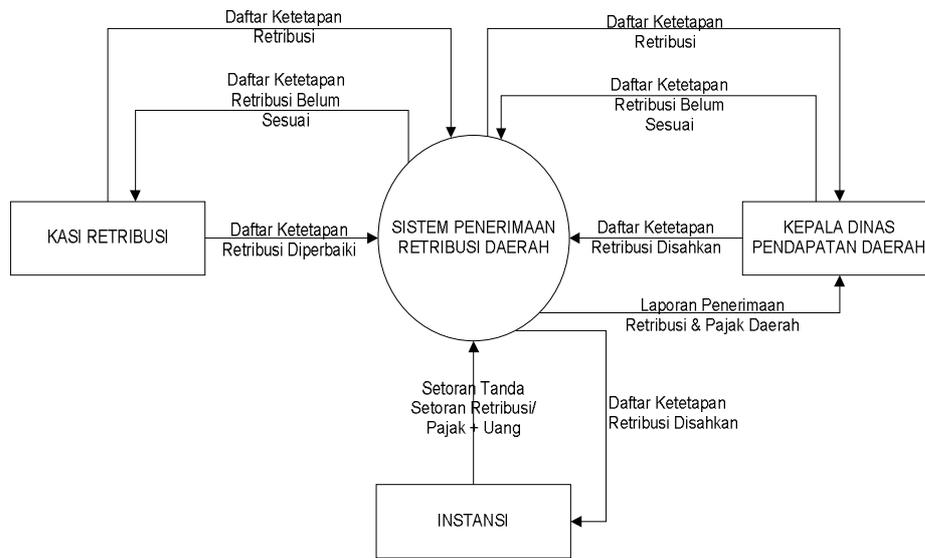
Sistem *client-server* yang diusulkan dijelaskan pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Arsitektur *Client-Server* yang Diusulkan

2. Diagram Konteks

Sedangkan untuk Sistem Informasi didesain menggunakan Diagram konteks untuk kedua sub system seperti ditunjukkan pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Diagram Konteks Sistem Penerimaan Retribusi dan Pajak Yang Diusulkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil sistem yang telah diuji coba menghasilkan beberapa tampilan hasil yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Login Sistem

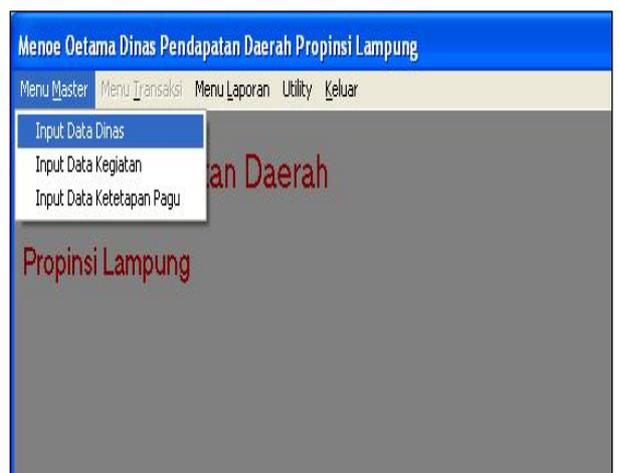
Saat pertama dijalankan, program menampilkan *user login* dimana terdapat *user name* dan *password* seperti pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Tampilan Program *Login*

b. Menu Utama

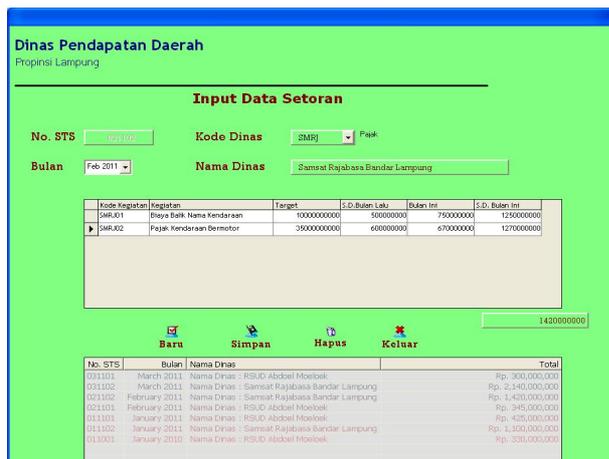
Program dijalankan (*run*) maka pertama kali muncul adalah menu utama. Dalam menu utama ini berisikan menu, yaitu menu master, menu transaksi, menu laporan dan keluar, gambar selengkapnya ditunjukkan pada gambar 4.2.



Gambar 4.2. Tampilan Menu Utama

c. Sub Menu Transaksi Setoran PAD

Membuka form sub menu transaksi setoran PAD dimulai dengan memilih menu data transaksi kemudian data transaksi setoran PAD pada menu utama. Sub menu transaksi setoran PAD digunakan untuk meng-input data yang terdiri dari No. STS, Bulan, Kode Dinas, Nama Dinas, Kode Kegiatan, Kegiatan, Target, S.D bulan lalu, bulan ini dan S.D bulan ini, dilakukan dengan menginputkan No. STS lalu tekan enter, bila data belum ada maka menginputkan data seluruhnya, bila data telah ada akan di tampilkan yang ditunjukkan pada gambar 4.3



Gambar 4.3 Sub Menu Transaksi Setoran PAD

d. Sub Menu Bukti Surat Tanda Setoran

Membuka sub menu bukti surat tanda setoran dimulai dengan memilih menu laporan kemudian bukti surat tanda setoran pada menu utama, setelah itu akan muncul laporan bukti surat tanda setoran seperti ditunjukkan pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Hasil Print Bukti Surat Tanda Setoran

e. Sub Menu Laporan Setoran Pajak

Membuka submenu laporan setoran pajak dimulai dengan memilih menu laporan kemudian laporan setoran pajak pada menu utama, setelah itu akan muncul laporan setoran pajak seperti ditunjukkan pada gambar 4.5.

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
Laporan Setoran Pajak

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agg	Sep	Okw	Nov	Des
1	Biaya Balik Nama Kendaraan	500,000,000	750,000,000	1,500,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Pajak Kendaraan Bermotor	680,000,000	470,000,000	890,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0

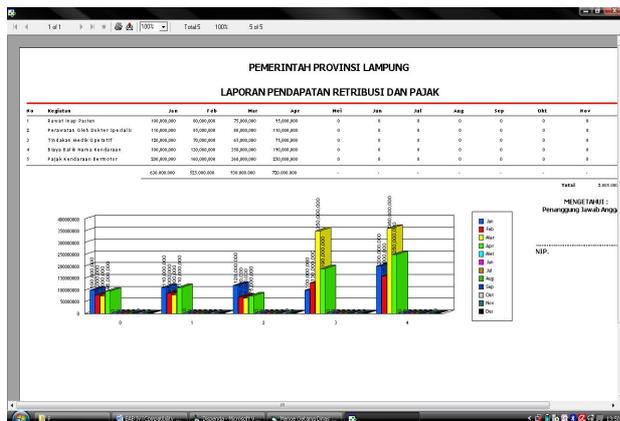
MENGETAHUI:
Penanggung Jawab Anggaran

.....
NIP.

Gambar 4.5 Hasil *Print* Laporan Setoran Pajak

f. Sub Menu Laporan Penerimaan Pajak Dan Retribusi

Membuka sub menu laporan penerimaan



Gambar 4.6 Hasil *Print* Laporan Penerimaan Pajak Dan Retribusi

g. Pembahasan Sistem

Sistem yang digunakan mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan sistem terletak pada kemudahan dalam pencarian data serta pengarsipan data

penerimaan pajak dan retribusi disetiap bagian yaitu bagian pajak dan retribusi. Selain itu adanya integrasi data dari setiap bagian memudahkan admin dalam pembuatan laporan secara keseluruhan dari seluruh bagian yang ada di dinas ini, sehingga sangat membantu dalam pembuatan laporan. Sedangkan kelemahannya terletak pada sumber data retribusi dan pajak masih terbatas pada dua instansi yaitu samsat Raja Basa untuk pajak kendaraan bermotor dan biaya balik nama kendaraan, dan pada RSUD Abdoel Moeluk untuk tindakan medik operatif, perawatan oleh dokter spesialis, dan rawat inap pasien. Sementara sumber pendapatan daerah yang ada di kota Bandar Lampung masih banyak sehingga masih perlu dikembangkan untuk pendapatan lain sumber beserta integrasi datanya

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- a) Proses penerimaan hanya dicatat dalam buku penerimaan sehingga bagian administrasi kesulitan dalam merekap laporan setiap hari/bulannya yang memungkinkan terjadinya

kesalahan manusia (human error) dalam proses perekapannya.

- b) Sistem yang diusulkan menerapkan sistem database yang mengakomodir kebutuhan sistem antar bagian sehingga proses mengolah data lebih mudah dan cepat. Dalam penyusunan skripsi diterapkan metode *waterfall* karena metode tersebut lebih tepat diterapkan dalam penyelesaian masalah.
- c) Setelah sistem diterapkan hasil yang diperoleh adalah sebuah sistem penerimaan kas dari retribusi dan pajak yang terintegrasi yang didukung dengan sebuah database.

DAFTAR PUSTAKA

- Dennis, Alan, 2003, *System Analysis Design*, 2nd edition, John Willey and Soon Inc, USA.
- Edhi Sutanta, 2004. *Perancangan Sistem Informasi*, Gramedia, Jakarta.
- J. Alam, M. Agus. 2005. *MySQL Server 5 dan Aplikasinya dalam Visual Basic dan Delphi*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Jogianto H.M. 2005. *Analisis dan Desain Sistem*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kadir Abdul, 2005 . *Pemrograman Database Dengan Delphi 7 Menggunakan Access dan ADO*, Andi Offset : Yogyakarta.
- Kristanto Harianto, 2003, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, GAVA MEDIA, Yogyakarta.
- Kristanto, Andri, 2003, *Jaringan Komputer*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Pressman, S. Roger., 2004., *Software Engineering: A Practitioner's Approach*, 6th edition, McGraw-Hill USA